
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGETAHUAN MAHASISWA DIHUBUNGKAN DENGAN KEBIDANAN TENTANG PENTINGNYA MENGONSUMSI TABLET FE DALAM PENCEGAHAN ANEMIA DI STIKES NAULI HUSADA TAHUN 2025

Oleh

Friska Apriani Sihombing¹, Merlita Sari Sihotang²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nauli Husada

E-mail: ¹aprianishb@yahoo.com

Article History:

Received: 12-06-2025

Revised: 29-06-2025

Accepted: 15-07-2025

Keywords:

Pengetahuan,

Kebidanan,

Pencegahan Anemia,

Tablet FE

Abstract: Anemia pada remaja putri adalah kondisi ketika kadar hemoglobin dalam darah berada di bawah normal, sehingga tubuh kekurangan sel darah merah yang sehat untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Pada remaja putri, anemia paling sering disebabkan oleh kekurangan zat besi (iron deficiency anemia). Menurut World Health Organization, Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama, terutama menyerang anak-anak, wanita hamil dan nifas, serta remaja putri dan wanita yang sedang menstruasi. Secara global, diperkirakan 40% dari seluruh anak usia 6-59 bulan, 37% wanita hamil, dan 30% wanita usia 15-49 tahun terkena anemia. Prevalensi anemia di Indonesia terbilang masih cukup tinggi. Penelitian ini dilakukan di STIKes Nauli Husada Kota Sibolga Tahun 2025. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan cross sectional, dengan Metode penelitian total sampling. Populasi dan sampel pada penelitian ini berjumlah 46 orang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan mengkonsumsi tablet Fe yaitu nilai p-Value < 0.05 yang artinya terdapat hubungan yang significant terhadap variable independen dan dependen.

PENDAHULUAN

Anemia pada remaja putri adalah kondisi ketika kadar hemoglobin dalam darah berada di bawah normal, sehingga tubuh kekurangan sel darah merah yang sehat untuk mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Pada remaja putri, anemia paling sering disebabkan oleh kekurangan zat besi (iron deficiency anemia).

Menurut World Health Organization, Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang utama, terutama menyerang anak-anak, wanita hamil dan nifas, serta remaja putri dan wanita yang sedang menstruasi. Secara global, diperkirakan 40% dari seluruh anak usia 6-59 bulan, 37% wanita hamil, dan 30% wanita usia 15-49 tahun terkena anemia. Prevalensi anemia di Indonesia terbilang masih cukup tinggi (Kusuma, 2023).

Berdasarkan Profil Kesehatan Kota Sibolga, 2020, anemia didefinisikan sebagai kondisi di mana jumlah sel darah merah (eritrosit) atau hemoglobin dalam darah kurang dari normal. Kondisi ini menyebabkan tubuh tidak mendapatkan cukup oksigen, sehingga bisa

menyebabkan rasa lelah, pucat, dan gejala lainnya. Prevalensi anemia di Tapanuli Tengah berada dalam kisaran 55%.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 April 2025 di Stikes Nauli Husada Sibolga, diketahui populasi sebanyak 46 responden mahasiswa DIII kebidanan dan berdasarkan survey yang dilakukan terdapat 17 responden sampel mahasiswa D III Kebidanan yang anemia dengan kadar haemoglobin < 12 gr/dl Sampel, dan terdapat 29 responden tersebut adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Berdasarkan data diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Mahasiswa DIII Kebidanan tentang Penting Mengonsumsi Tablet Fe dalam Pencegahan Anemia di Stikes nauli Husada Sibolga Tahun 2025".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Penelitian observasional analitik merupakan penelitian diarahkan untuk mengetahui serta menyelidiki data dari sampel yang diambil berasal dari populasi, sehingga timbul adanya korelasi antar variabel. Metode penelitian yang digunakan adalah total sampling dimana populasi dan sampel sama yaitu 46 orang. Hasil analisis data bivariate menggunakan uji chi square dan regresi logistic untuk menganalisa factor yang paling dominan.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Mahasiswa DIII Kebidanan Tentang Pentingnya Mengonsumsi Tablet Fe dalam Pencegahan Anemia di STIKes Nauli Husada", diperoleh data distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Berdasarkan Mengonsumsi Tablet Fe

Mengonsumsi Tablet Fe	Frekuensi	Presentasi (%)
Ya	8	17,4
Tidak	38	82,6
Jumlah	46	100

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi dan presentase pada tabel 1 dari 46 responden yang diteliti, mayoritas responden tidak mengonsumsi tablet fe sebanyak 38 orang (82,6%), sedangkan mengonsumsi tablet fe sebanyak 8 orang (17,4%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Berdasarkan Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentasi (%)
17-20 Tahun	16	34,8
21-24 tahun	30	65,2
Jumlah	46	100

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi dan presentase pada tabel 2 dari 46 responden

yang diteliti, mayoritas responden memiliki usia 21-24 tahun sebanyak 30 orang (65,2%), sedangkan responden yang memiliki usia 17-20 tahun sebanyak 16 orang (34,8%).

Tabel 4 Distribusi Frekuensi dan Presentase Berdasarkan Pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi	Presentasi (%)
Baik	30	65,2
Cukup	16	34,8
Jumlah	46	100

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi dan presentase pada tabel 4 dari 46 responden yang diteliti, mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 30 orang (65,2%), sedangkan responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 16 orang (34,8%).

Tabel 5. Pengaruh Usia terhadap Pengetahuan Mahasiswa DIII Kebidanan

Usia	Pengetahuan				Total		P	RP
	Baik		Cukup		N	%		
	N	%	N	%				
17-20 Tahun	13	81,3	3	18,8	16	100	0,117	3,314
21-24 Tahun	17	56,7	13	43,3	30	100		

Dari tabel 6 diketahui bahwa responden mayoritas berusia 21-24 tahun sebanyak 30 responden, dimana 17 responden (56,7%) berpengetahuan baik dan 13 responden (43,3%) berpengetahuan cukup dan responden berusia 17-20 tahun sebanyak 16 responden, dimana 13 responden (81,3%) berpengetahuan baik dan 3 responden berpengetahuan cukup. Berdasarkan hasil uji chi-square, diketahui nilai $p = 0,117 > 0,05$ artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara usia dengan pengetahuan mahasiswa dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Tabel 6. Pengaruh Konsumsi Tablet Fe terhadap Pengetahuan Mahasiswa DIII Kebidanan

Konsumsi Tablet Fe	Pengetahuan				Total		P	RP
	Baik		Cukup		N	%		
	N	%	N	%				
Tidak Konsumsi	22	57,8	16	42,1	38	100	0,037	-
Konsumsi	8	100	0	0	8	100		

Dari tabel 7 diketahui bahwa responden tidak mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 38 responden, dimana 22 responden (57,8%) berpengetahuan baik dan 16 responden (42,1%) berpengetahuan cukup dan responden mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 8 responden (100%) berpengetahuan baik. Berdasarkan hasil uji chi-square, diketahui nilai $p = 0,037 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan dengan mengkonsumsi tablet Fe.

KESIMPULAN

1. Tidak terdapat pengaruh usia dengan pengetahuan mahasiswa DIII kebidanan untuk mengkonsumsi tablet Fe sebagai pencegahan anemia pada remaja
2. Terdapat pengaruh konsumsi tablet fe dengan pengetahuan mahasiswa dalam mengkonsumsi tablet Fe, dimana yang memiliki pengetahuan baik akan mengerti

tentang pentingnya mengkonsumsi Tablet Fe dalam pencegahan anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni.A.K., (2024). Hubungan Pengetahuan Dengan Komsusmi Tablet Fe Saat Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas XII Di SMK Negeri 23 Jakarta. *Journal Of Health Sciences Leksia*, 2(4).
- [2] Apriningsih. (2023). *Anemia Pada Remaja Putri: Perspektif Sosio Ekologi*. Aceh: Syiah Kuala University press.
- [3] Arikunto, S., 2021. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [4] Arumsari. (2023). Faktor Risiko Anemia Pada Remaja Putri Peserta Program
- [5] Astuti. (2016). Gambaran Tingkat Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri di SMAN 1 Sedayu Bantul Yogyakarta.
- [6] Astuti.S.S.W.(2025). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Di SMPN 8 Banjarmasin. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8). 3048-4251. Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi. Bogor. Institut Pertanian Bogor.
- [7] Dhito, & Fitriana. (2019). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Ttd Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Puteri Wilayah Puskesmas Bengkuring Tahun 2019. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 7, no 22, 58–66.
- [8] Elizawarda, (2023). Pengetahuan dan sumber informasi tentang tablet tambah darah pada saat menstruasi di lingkungan. *Journal Sosial dan Teknologi*, 3, 3(9),2774-5515.
- [9] Endang, (2018). Hubungan pengetahuan sikap dan perilaku Ibu dalam menimbang anaknya ke posyandu pada posyandu bandara di didesa kendawangan kiri kecamatan kendawangan kabupaten ketapang tahun 2018.
- [10] Ending. (2018). Strategi Penting Dalam Mencegah Anemia Penyuluhan Kesehatan Untuk Kehidupan yang Lebih Sehat Pada Remaja Putri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.